

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu bentuk sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (Arikunto & Suharsimi, 2000, hal. 19), objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu suatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.

Pada penelitian ini permasalahan yang akan diangkat oleh penulis adalah pengaruh kemasan dan *labeling* pada produk oleh-oleh di Kota Bandung. Penelitian ini menganalisa seberapa besar pengaruh kemasan dan *labeling* terhadap keputusan pembelian konsumen.

3.2 Metode Penelitian

Penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, metode ini dipilih karena semua anggota populasi memiliki peluang untuk menjadi sampel. Penentuan responden dilakukan secara *random sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2003, hal. 74-78)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2003, hal. 7), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya akan berupa angka yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut dalam bentuk analisis data. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan digunakan.

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif atau kualitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2013)

1. Data Primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Data yang ada dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuisioner yang bersumber pada responden yang berjumlah 100 wisatawan kota Bandung yang membeli oleh-oleh khas kota Bandung.
2. Data Sekunder, adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, literatur, artikel, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Operasional Variabel

Variabel merupakan sebuah konsep agar dapat diteliti secara empiris. Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Agar penelitian ini dapat mengukur variabel-variabel penelitian dengan tepat, maka perlu dibuat indikator-indikator yang dapat secara valid dan reliabel mengukur variabel penelitian. Hal ini sangat penting dilakukan agar dapat sesuai dengan kerangka teori yang telah dipilih sebelumnya dan dapat memudahkan untuk menyusun pertanyaan dalam kuisioner. Beberapa definisi operasional yang terkait adalah sebagai berikut:

Putri Kirana, 2018

PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep analisis	Skala
1	Kemasan	Bahan yang digunakan untuk mawadahi atau membungkus pangan dengan baik, yang bersentuhan dengan pangan maupun tidak (BPOM 2014:1)	Konsumen dapat memilih produk dengan kemasan yang aman, <i>hygiene</i> , dan efektifitas (mudah dibawa)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan tidak bersifat toksidan beresidu terhadap pangan – minuman • Kemasan harus mampu menjaga bentuk, rasa, ke higienisan, dan gizi bahan pangan • Senyawa bahan toksik kemasan tidak boleh bermigrasi ke dalam bahan terkemas • Bentuk, ukuran dan jenis kemasan memberikan efektifitas • Bahan kemasan tidak mencemari lingkungan 	Ordinal

Putri Kirana, 2018
**PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
 AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
 SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
 Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
 Indonesia 2014-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia |
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				hidup. Secara ringkas syarat kemasan harus mampu melindungi pangan secara fisik, kimia dan biologis (BPOM 2007)	
2	<i>Labeling</i>	Setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan (PP 1999:69)	Konsumen dapat mengetahui informasi tentang produk	<ul style="list-style-type: none"> • Nama produk • Daftar bahan yang digunakan • Berat bersih atau isi bersih • Nama dan alamat produksi • Tanggal kadaluwarsa • Nomor pendaftaran pangan • Kode produksi • Kandungan gizi • Keterangan lain pada label tentang olahan pangan tertentu 	Ordinal

Putri Kirana, 2018
**PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
 AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
 SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
 Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
 Indonesia 2014-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia |
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				(PP 69 tahun 1999)	
3	Keputusan Pembelian	Proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih dan memilih salah satu diantaranya (Sangadji dan Sopiah 2013:121)	Konsumen memutuskan pembelian berdasarkan kemasan dan <i>labeling</i> yang sudah tercantum	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan produk • Pemilihan merek • Pemilihan saluran pembelian • Waktu pembelian • Metode pembayaran (Kotler dan Keller 2012:161) 	Ordinal

Sumber : Data Diolah Penulis 2018.

3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Sugiyono (2008, hal. 115) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian “Analisis Pengaruh Aspek Kemasan dan *Labeling* Terhadap Keputusan Pembelian Oleh-oleh Camilan Khas kota Bandung” ini ialah wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan domestik yang berkunjung ke Kota Bandung, yaitu dengan jumlah 4.827.589 orang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi, yaitu jumlah seluruh wisatawan 4.827.589 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin

Putri Kirana, 2018

PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menurut Sugiyono (2011, hal. 87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

e =0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 4.827.589 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{4.827.589}{1 + 4.827.589 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{4.827.589}{1 + (4.827.589 \times 0.01)}$$

Putri Kirana, 2018

**PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia |

repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{4.827.589}{1 + 48.275.89}$$

$$n = \frac{4.827.589}{49.27589}$$

$$n = 97,9$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang dari seluruh total kunjungan wisatawan domestik ke Kota Bandung. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.5.2 Teknik Sampling

Sampel menurut Sugiyono (2008, hal 116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi dalam jumlah besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel sebagai data responden dilakukan dengan teknik *probability sampling* dimana setiap elemen atau individu dalam suatu populasi memiliki kesempatan yang sama (*equal chance*) untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *prporitionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *cluster* atau *sampling area* (Sugiyono, 2010, hal. 120).

Penelitian ini sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (wisatawan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi. Pengambilan sampel ni dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:85) bahwa *sampling insidental* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau *insidental* bertemu dengan

Putri Kirana, 2018

**PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia |
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan kriteria sumber data yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan kategori responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009, hal. 137) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah metode kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Mengumpulkan data dengan mengirim pernyataan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebar *form* kuesioner yang berisi pernyataan meliputi penilaian pengaruh kemasan dan *labeling* oleh-oleh camilan khas Kota Bandung. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model skala Likert. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hal. 93) skala Likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel diatas digunakan skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. KS = Kurang Setuju

Putri Kirana, 2018

**PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia |

repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. TS = Tidak Setuju
- e. STS = Sangat Tidak Setuju

Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, yaitu: untuk jawaban SS memiliki skor 5, jawaban S memiliki skor 4, jawaban KS memiliki skor 3, jawaban TS memiliki skor 2, dan jawaban STS memiliki skor 1. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap responden untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

3.7 Lokasi Penelitian

Kota Bandung terkenal memiliki destinasi wisata yang kerap dikunjungi wisatawan lokal dan mancanegara, tidak lengkap apabila jalan-jalan ke kota Bandung tanpa membeli oleh-oleh khas kota Bandung, terdapat 5 tempat populer yang harus dikunjungi ketika hendak berbelanja oleh-oleh di kota Bandung, diantaranya Cihampelas, Cibaduyut, Dalem Kaum, Pasar Baru Trade Center dan Dago (TribunJabar 28/Desember/2017).

Berdasarkan sumber diatas, peneliti memilih 5 tempat populer yang menjadi tempat penelitian, sebagian tempat tersebut diambil dari data yang sudah ada sebagai tempat populer pembelian oleh-oleh khas kota Bandung dan berdasarkan region agar responden terbagi rata. Diantaranya yaitu, pusat oleh-oleh Cihampelas, terminal Leuwi Panjang, Pasar Baru Trade Centre, Pasteur dan Terminal Cicaheum.

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Wardiyanto (2006, hal. 23) agar dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian serta dapat melakukan pengukuran dengan tepat, peneliti perlu menentukan alat ukur yang akan dipakai dalam pengumpulan dan supaya diperoleh data yang berkualitas.

Menurut Sugiyono (2009, hal. 42) kriteria pengambilan keputusan validitas untuk setiap pertanyaan atau pernyataan adalah nilai *Corected*

Putri Kirana, 2018

PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item to Total Corelation atau nilai r^{hitung} harus berada di atas 0,374. Hal ini dikarenakan apabila r^{hitung} lebih kecil dari 0,374 maka item pertanyaan tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item pernyataan lainnya.

Tabel 3.2

Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen Kemas

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Hasil Uji
1	500	0,374	Valid
2	580	0,374	Valid
3	616	0,374	Valid
4	381	0,374	Valid
5	762	0,374	Valid
6	835	0,374	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2018)

Berdasarkan uji coba di atas, untuk variabel X1 (kemas) menunjukkan bahwa data yang disertakan dinyatakan valid, sehingga tidak ada data yang tidak perlu diikuti sertakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 3.3

Nomor Item Valid dan Tidak Valid Kemas

Validitas	No Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6	6
Tidak Valid	0	0

Putri Kirana, 2018

PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Data Diolah Penulis (2018)

Data yang dinyatakan valid untuk variabel X1 (kemasan) adalah terdiri dari 6 pint yaitu 1,2,3,4,5 dan 6.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen *Labeling*

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Hasil Uji
7	665	0,374	Valid
8	724	0,374	Valid
9	686	0,374	Valid
10	687	0,374	Valid
11	621	0,374	Valid
12	531	0,374	Valid
13	809	0,374	Valid
14	804	0,374	Valid
15	822	0,374	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2018)

Uji coba yang dilakukan terhadap X2 (*labeling*) menunjukkan bahwa data yang disertakan dinyatakan valid, sehingga tidak ada data yang tidak perlu diikut sertakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 3.5

Nomor Item Valid dan Tidak Valid *Labeling*

Putri Kirana, 2018

PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Validitas	No Item	Jumlah
Valid	7,8,9,10,11,12,13,14,15	9
Tidak Valid	0	0

Sumber: Data Diolah Penulis (2018)

Data yang dinyatakan valid untuk variabel X2 (*labeling*) sebanyak 9 point yang terdiri dari nomor 7,8,9,10,11,12,13,14,15.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen Keputusan Pembelian

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Hasil Uji
16	633	0,374	Valid
17	600	0,374	Valid
18	778	0,374	Valid
19	641	0,374	Valid
20	607	0,374	Valid
21	628	0,374	Valid
22	577	0,374	Valid
23	723	0,374	Valid
24	806	0,374	Valid

Putri Kirana, 2018

PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	600	0,374	Valid
26	383	0,374	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2018)

Uji coba yang dilakukan pada variabel Y (Keputusan Pembelian Konsumen) dinyatakan valid semua. Sehingga seluruh data diikuti sertakan dalam analisis selanjutnya

Tabel 3.7

Nomor Item Valid dan Tidak Valid Keputusan Pembelian

Validitas	No Item	Jumlah
Valid	16,17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	11
Tidak Valid	0	0

Sumber: Data Diolah Penulis (2018)

Data yang dinyatakan valid untuk variabel Y (keputusan pembelian konsumen) sebanyak 11 point yang terdiri dari nomor 16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (Idrus, 2009, hal. 131)“Reliabilitas ialah suatu ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya, berarti instrumen yang akan digunakan dalam penelitian akan memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan secara berulang serta dilakukan oleh siapapun dan kapanpun”. Suatu instrumen dapat dinyatakan *reliable* apabila hasil percobaan memperlihatkan ketepatan, dengan menguji cobakan instrumen terlebih dahulu. Jadi instrumen dinyatakan *reliable* apabila hasil

Putri Kirana, 2018

**PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia |
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengukurannya mantap. Adapun tingkat kemandapan menurut Idrus (2009, hlm. 131-132) dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

- a. Kemandapan hasil mengukur ulangan dengan instrumen yang sama akan menghasilkan indeks stabilitas;
- b. Kemandapan hasil mengukur dengan dua buah instrumen paralel sertadianggap sama, menghasilkan indeks ekuivalensi atau kesamaan;
- c. Kemandapan hasil mengukur masing-masing item dihubungkan dengan kemandapan instrumen secara keseluruhan menghasilkan indeks konsistensi internal atau kemandapan internal. Dalam uji reliabilitasnya penelitian ini menggunakan metode Alpha.

Menurut Riduwan (2012, hlm. 115) “Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran”, adapun rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right)$$

Dimana:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians item

K = jumlah item

Kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,65 seperti yang dikemukakan Aiken (dalam Purwanto, 2010 hlm.197) bahwa) “Instrumen reliable bila hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukan minimal 0,65.

Putri Kirana, 2018
PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dan r tabel. Kaidah keputusan: jika $t_{11} < t$ tabel berarti reliable, dan $t_{11} > t$ tabel berarti tidak reliable.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 23, maka diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (Kemasan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.636	6

Sumber: Hasil pengolahan IBM SPSS statistic 23, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas di atas, dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 item dan jumlah valid adalah 26 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas Cronbach's alpha sebesar 0,636. Maka hasil perhitungannya reliabel karena $0,636 > 0,65$.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 (Labeling)

Putri Kirana, 2018
PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.873	9

Sumber: Hasil pengolahan IBM SPSS statistic 23, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas di atas, dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 item dan jumlah valid adalah 26 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas Cronbach's alpha sebesar 0,636. Maka hasil perhitungannya reliabel karena $0,873 > 0,65$.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Pembelian Konsumen)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.754	12

Sumber: Hasil pengolahan IBM SPSS statistic 23, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas di atas, dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 item dan jumlah valid adalah 26 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas Cronbach's alpha sebesar 0,636. Maka hasil perhitungannya reliabel karena $0,754 > 0,65$.

Putri Kirana, 2018

**PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia |
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadi, berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dari variabel X1, X2 dan Y diketahui telah reliabel maka kedua variabel telah teruji dan dapat digunakan pada tahap penelitian selanjutnya sesuai dengan nomor item angket yang valid.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas

“Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data dalam setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”, hal ini diungkapkan oleh Sugiyono (2-12, hlm. 241). Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti 73 analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variasi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya, perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Normalitas suatu data dianggap penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Oktaviani dan Notobroto (2014, hlm. 133) “Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* lebih tepat digunakan untuk jumlah sampel yang lebih dari 50 responden”.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas *Kologrov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal
Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

3.9.2 Uji Korelasi

“Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat serta lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut”, hal ini diungkapkan oleh Arikunto (2013, hlm. 313). Adapun uji korelasi yang digunakan adalah *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

Putri Kirana, 2018

**PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)**

Universitas Pendidikan Indonesia |
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{ \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2 \}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x_i = Skor butir yang diperbolehkan

y_i = Skor total butir yang diperbolehkan

n = Jumlah responden

$\sum x_i y_i$ = Jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

$\sum y_i$ = Jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrument tersebut

Pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dalam tabel interpretasi koefisien korelasi dalam Riduwan (2012, hlm. 218) sebagai berikut:

3.11 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

Putri Kirana, 2018

PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan, 2012 hlm.218

3.9.3 Uji Regresi Berganda

Penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Somantri dan Muhidin (Somantri & Muhidin, Aplikasi Statistika Dalam Penelitian, 2006, hal. 250) mengatakan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variable terkait (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”.

Analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu keputusan pembelian konsumen (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu kemasan (X_1) dan *labeling* (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian
- a = konstanta
- b_1 = koefisien regresi untuk Kemasan
- b_2 = koefisien regresi untuk *Labeling*
- X_1 = variabel independen yaitu untuk Pengaruh Kemasan
- X_2 = variabel independen yaitu untuk Pengaruh *Labeling*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda menurut Muhidin dan Abdurrahman (2007, hal. 203) adalah sebagai berikut:

Putri Kirana, 2018
PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
 repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_1 , X_2 , dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum Y$, $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$)
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a , b_1 , dan b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$ dengan rumus:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

3.9.4 Uji Linearitas (F)

Untuk mengetahui linear tidaknya kemas dan *labeling* terhadap keputusan pembelian konsumen dan sebagai syarat dilakukannya uji pengaruh, artinya jika keduanya linier maka uji pengaruh dapat dilakukan, namun jika tidak linier maka uji pengaruh tidak dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0,5 atau F hitung > F tabel maka H_0 tidak ditolak.
- b. Jika probabilitasnya (nilai sig) < 0,5 atau F hitung > F tabel maka H_0 ditolak.

Putri Kirana, 2018

PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia |
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel (X) eksistensi komunitas musik *underground* terhadap variabel (Y) perilaku menyimpang di kalangan remaja. Adapun rumus perhitungan uji koefisien determinasi menurut Furqon (2011, hlm. 100) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Putri Kirana, 2018

***PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP
AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada
Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)***

Universitas Pendidikan Indonesia |
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu